

## **PENGARUH MEDIA MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTs Al-AMIRIYAH TEMAYANG BOJONEGORO**

Elsa Ni'matul Ulya<sup>1</sup>, Ahmad Muthi'Uddin<sup>2</sup>, Fahmi Khumaini<sup>3</sup>

<sup>4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro, [elsanimatululya@gmail.com](mailto:elsanimatululya@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro, [ahmadmuthi2@gmail.com](mailto:ahmadmuthi2@gmail.com)

<sup>6</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro, [fahmi@unugiri.ac.id](mailto:fahmi@unugiri.ac.id)

DOI:

Received: April 2025

Accepted: Mei 2025

Published: Juni 2025

**Abstrak :** *Teknologi telah memperluas akses ke sumber daya yang sebelumnya tidak dapat dicapai di dunia pendidikan. Di dunia di mana peluang baru terus dirancang untuk menyederhanakan akses ke informasi, memastikan bahwa pelajar mencapai potensi penuh mereka tetap sangat rumit. Alat interaktif seperti Mentimeter dapat digunakan untuk menjembatani kesenjangan dalam metode pengajaran tradisional dan canggih. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI dengan materi Khulafaurrasyidin Kelas VII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro dan mengkaji peran Mentimeter dalam meningkatkan hasil tersebut.*

*Metode kuantitatif digunakan, dengan menggunakan desain Pra-Eksperimental tipe pretes-postes satu kelompok. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 dari masing-masing sekolah dengan populasi sampel 37 orang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, tes, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Sisa data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS yang menghitung uji-t berpasangan untuk pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan.*

*Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) nilai rata-rata siswa pada pretest sebesar 54,1, sementara pada posttest meningkat menjadi 80,9, (2) siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama pembelajaran dengan Mentimeter, dan (3) penggunaan media ini mendorong guru untuk menerapkan pendekatan yang fleksibel, inovatif, dan berbasis pengalaman konkret guna mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis proyek, dan kontekstual. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan Mentimeter meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus menyediakan lingkungan belajar yang aktif.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Mentimeter, Khulafaurrasyidin, SKI.

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki kontribusi besar pada pembentukan sumber daya manusia yang maju. Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin beragam dan rumit, terutama dalam menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik generasi saat ini dalam perkembangan teknologi (Rohmawati, et al., 2023). Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi menghasilkan pengaruh besar dalam beragam elemen kehidupan, salah satunya terhadap transformasi di bidang pendidikan. Hal ini memungkinkan akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan interaktif (Ngura, et al., 2023).

<sup>1</sup> Elsa Ni'matul Ulya

<sup>2</sup> Ahmad Muthi'Uddin

<sup>3</sup> Fahmi Khumaini

<sup>4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

<sup>5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

<sup>6</sup> Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

Melihat realitas tersebut, kemajuan teknologi bukan sekedar menjadi tantangan, melainkan juga membuka kesempatan besar guna memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Peserta didik dan pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk menemukan pengetahuan yang lebih komprehensif (Pristiwati, 2023). Sehingga dengan hadirnya teknologi informasi modern, baik siswa maupun pendidik memiliki akses terkini yang sebelumnya tidak tersedia (Mardiyah, et al., 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis digital menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong partisipasi siswa yang lebih dalam kegiatan belajar-mengajar serta peningkatan pencapaian akademik.

Menurut temuan yang didapatkan dengan proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro, menyatakan diperoleh informasi bahwa rendahnya pencapaian siswa dalam pelajaran SKI dikarenakan banyak faktor, diantaranya: Faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi, minat, motivasi, intelegensi, kebiasaan belajar, dan rasa percaya diri. Sementara faktor eksternal meliputi, media pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya sarana dan prasarana, serta pengaruh lingkungan sekolah atau keluarga. Selain itu, minimnya penggunaan media belajar mengajar yang interaktif serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta minimnya akses terhadap teknologi dalam pembelajaran (Madari, 2025). Sehingga siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep kepemimpinan Khulafaurrasyidin, yang sebenarnya memiliki relevansi penting dalam membentuk karakter kepemimpinan Islami pada siswa. Pemahaman siswa terhadap sejarah dan peran tokoh-tokoh Islam dinilai belum cukup optimal. Salah satu penyebab kondisi ini adalah kurangnya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan bersifat interaktif, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Meskipun beragam langkah telah diupayakan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pelaksanaan dan pencapaian pembelajaran, kenyataannya pembelajaran masih banyak didominasi oleh media tradisional seperti buku teks dan papan tulis. Penggunaan media yang bersifat statis ini cenderung kurang mampu menarik minat siswa dalam memahami materi, sehingga menyebabkan rendahnya interaksi dan keterlibatan dalam proses belajar (Pristiwati, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyajian materi agar kegiatan belajar semakin menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar". (Qs. Al-Baqarah : 31)

Tafsir wajiz dalam surah Al-Baqarah ayat 31 menjelaskan bagaimana Allah mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama segala sesuatu sebagai bentuk pemberian ilmu pengetahuan yang menjadi keunggulan manusia dibanding makhluk lainnya. Proses pengajaran tersebut

bersifat langsung dan aktif, menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi intelektual untuk belajar, memahami, dan menyampaikan kembali informasi secara tepat. Dalam konteks pendidikan, ayat ini memberikan dasar bahwa pembelajaran seharusnya melibatkan partisipasi aktif peserta didik, bukan sekadar proses transfer pengetahuan satu arah (Al-Qur'an al-Karim, 2025).

Oleh karena itu, prinsip pembelajaran yang tercermin dalam ayat ini sangat relevan dengan pendekatan pendidikan modern yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Salah satu wujud konkret dari pendekatan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran yang mendorong interaksi, eksplorasi, dan pengalaman belajar yang dinamis. Sehingga, QS Al-Baqarah ayat 31 dapat dijadikan landasan filosofis dalam pengembangan metode pengajaran yang inovatif, terutama melalui penggunaan media interaktif.

Media pembelajaran interaktif merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar sebagai penyampaian ide atau informasi untuk siswa, dengan tujuan mendorong pemahaman dalam proses pembelajaran (Assadi & Ubabuddin, 2023). Pembelajaran yang berkualitas diciptakan oleh kualitas pendidik. Dimana pendidik dituntut agar bisa menciptakan pembelajaran yang interaktif. Salah satunya melalui pemanfaatan *Mentimeter* sebagai sarana pembelajaran.

*Mentimeter* adalah *platform* pembelajaran *online* yang sangat mudah dioperasikan. Berbeda dengan *PowerPoint*, media *mentimeter* lebih menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran *Mentimeter* dapat diakses melalui situs [www.menti.com](http://www.menti.com). *Mentimeter* merupakan media yang memungkinkan pengajaran jarak jauh melalui presentasi oleh guru menggunakan perangkat seperti *smartphone*, laptop, atau tablet (Nuretha, 2023). Aplikasi ini membantu pengguna dalam menyusun presentasi dengan mudah serta memperoleh umpan balik dari audiens melalui berbagai fitur interaktif, seperti *polling*, *grafik*, *quis*, *tanya jawab*, dan lainnya. *Platform* ini mudah diakses oleh pendidik dengan lebih dulu membuka laman web, sehingga menciptakan interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik disaat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nuretha (2023), pembelajaran memiliki manfaat utama sebagai sarana untuk membuat kegiatan belajar jauh lebih menyenangkan, interaktif, dan efisien. Faktor yang sangat diperhatikan salah satunya adalah kualitas pengajaran yang diberikan oleh pendidik. Pendidik harus mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan tidak membosankan. Oleh sebab itu, media pembelajaran seperti *Mentimeter* lebih cocok untuk mendukung hal ini.

Media pembelajaran *Mentimeter* sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dengan berbagai fitur yang ditawarkan, serta memberikan kesempatan bagi siswa dan pendidik untuk berinteraksi secara langsung. Dalam penelitian ini, pemilihan *Mentimeter* didasarkan pada kemampuannya untuk menciptakan komunikasi langsung antara pengajar dan peserta didik, serta manfaatnya yang signifikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, *Mentimeter* terbukti ampuh dan efisien dalam membentuk pola pikir kritis peserta didik. Seringkali, siswa yang kurang kritis dalam bertindak, seperti saat berada di kelas ketika pendidik memaparkan materi

tanpa ada interaksi berupa pertanyaan, dapat terbantu dengan penggunaan media ini. Pola pikir kritis berperan sangat penting dalam meningkatkan pencapaian belajar dan mendorong potensi kreatif siswa agar lebih berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan mata pelajaran SKI materi Khulafaurrasyidin kelas VII karena materi ini penting sebagai dasar pemahaman sejarah Islam, namun pemahaman siswa masih awal dan perlu ditingkatkan. Penggunaan media *Mentimeter* diharapkan dapat menjadikan aktivitas pembelajaran lebih seru dan komunikatif, dapat mengatasi penggunaan media yang masih terbatas serta dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Khulafaurrasyidin berarti pemimpin yang diilhamkan oleh Allah Swt. Mereka merupakan penerus wahyu dan ajaran Rasulullah Saw. Dalam memimpin umat Islam. Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib semuanya merupakan golongan pemimpin. (Adnan, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh media *Mentimeter* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya (SKI) materi Khulafaurrasyidin kelas VII MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media *Mentimeter* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya, yaitu materi Khulafaurrasyidin kelas VII MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Penelitian ini memiliki peranan penting sebab penggunaan *Mentimeter* dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan kurikulum merdeka belajar dimana teknologi sebagai sarana belajar yang mengharuskan peserta didik mengikuti kemajuan teknologi di era digital ini (Salsabila, et al., 2023). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah fokusnya penggunaan *Mentimeter* dalam materi Khulafaurrasyidin, yang diharapkan dapat mendorong cara berpikir kreatif siswa.

Dengan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, judul penelitian ini yaitu: "*Pengaruh Media Mentimeter Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khulafaurrasyidin Kelas VII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro*". Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Desain yang digunakan adalah *pre-eksperimental*, dengan *one group pretest-posttest*. Kelompok belajar diberi pretest sebelum intervensi pembelajaran diberikan. Setelah penilaian awal, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran umum yang menyertakan *Mentimeter* sebagai alat keterlibatan interaktif, diikuti oleh penilaian akhir untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.

Penelitian ini mengikuti pendekatan kuantitatif eksperimental dan menerapkan metodologi eksperimental. Desain yang digunakan tergolong *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Dalam desain ini, kelompok belajar diberikan pretest sebelum menerima perlakuan. Setelah itu, mereka mengikuti sesi pembelajaran standar yang menggunakan *Mentimeter*, setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengevaluasi hasil belajar.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggabungkan teknik eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Desain *pre-eksperimental one group pretest and posttest design* digunakan dalam pendekatan ini. *Pretest* diberikan kepada kelompok studi sebelum perlakuan. Mahasiswa kemudian menggunakan Mentimeter untuk melanjutkan proses pembelajaran seperti biasa, dan *post test* diberikan di akhir penelitian untuk melihat apakah hasil pembelajaran telah meningkat (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII, dengan sampel sebanyak 37 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro yang berlokasi di Jl.Raya Jono Sugihwaras Gg. Istighol Belun Temayang Bojonegoro.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan media *Mentimeter*, tes yaitu *pretes* dan *postes* untuk mengukur hasil belajar, dokumentasi untuk memperoleh data sekolah, serta angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang media *Mentimeter*.

Untuk mengetahui perbedaan hasil terapi terhadap hasil belajar, prosedur analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan T sampel berpasangan.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Hasil Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan krusial dalam proses penelitian yang berfungsi untuk menafsirkan informasi yang telah diperoleh. Dalam bab ini, peneliti memaparkan hasil penyajian dan analisis data mengenai dampak positif penggunaan media *Mentimeter* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, kelas VII terlebih dahulu dilakukan *pretest* yang bertujuan mengidentifikasi seberapa banyak pemahaman awal siswa tentang topik Khulafaurrasyidin. Usai kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan *posttest* guna mengukur hasil belajar siswa yang telah menerima materi belajar dengan media yang telah dirancang yaitu media *Mentimeter* pada materi Khulafaurrasyidin mata pelajaran SKI kelas VII MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro.

Merujuk pada data yang telah diperoleh, hasil penelitian direkap dan dianalisis guna mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media *Mentimeter* terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan dua langkah dalam analisis data yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil data penelitian disajikan di bawah ini.:



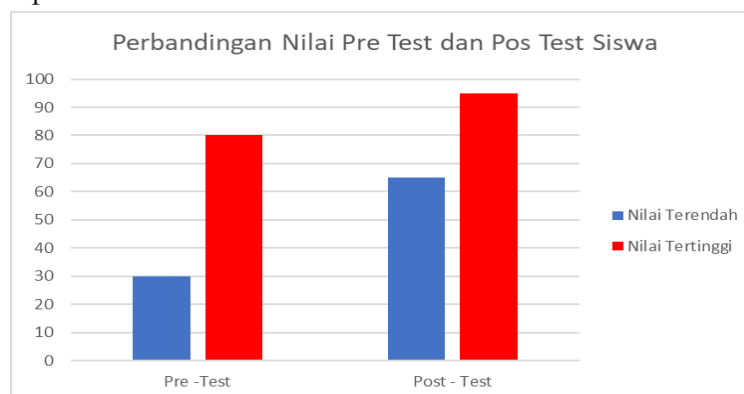
**a. Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Dari hasil penelitian pada kelas VII yaitu pada penelitian yang tidak menggunakan media pembelajaran *mentimeter* dan setelah menggunakan media *mentimeter* menjadi media pembelajarannya, diperoleh hasil nilai sebagai berikut:

**Tabel 1 : Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas VII**

| No | Statistik       | Kelas VII       |                  |
|----|-----------------|-----------------|------------------|
|    |                 | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| 1  | Banyak Data     | 37              | 37               |
| 2  | Nilai Terendah  | 30              | 70               |
| 3  | Nilai Tertinggi | 75              | 95               |
| 4  | Rata-Rata       | 54,1            | 80,9             |

Gambaran nilai pre-test dan post-test kelas VII yang paling rendah dan paling tinggi dapat dilihat di bawah ini.

**Gambar 1 : Perbandingan nilai *Pre-test* dan *Post-test***

Berdasarkan data di atas, terdapat peningkatan nilai yang krusial. Setelah melakukan pembelajaran media *Mentimeter*, nilai *pre-test* rata-rata siswa sebesar 54,1 meningkat menjadi 80,9 pada *post-test*. Nilai terendah juga meningkat dari 30 menjadi 70, dan nilai tertinggi meningkat dari 75 menjadi 95. Peningkatan nilai ini menunjukkan Siswa mengalami perkembangan hasil belajar yang positif sesudah memanfaatkan media *Mentimeter* dalam proses pembelajaran. Nilai *pre-test* dan *post-test* rata-rata memiliki selisih 26,8 poin. Hasil ini menggambarkan bahwa pemanfaatan media *Mentimeter* meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Khulafaurrasyidin yang sudah diberikan.

**2. Analisis Hasil Data Penelitian****a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen benar-benar dapat mengukur konsep yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini, instrumen

dinyatakan valid apabila nilai  $r$  menunjukkan tingkat signifikansi (TS) kurang dari 5% (Hidayat, 2021). Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel atau nilai  $r$  Product moment dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item soal valid.
- 2)  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal tidak valid.

Berikut hasil pengujian validitas dalam studi ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 : Hasil Pengujian Validitas**

| No. Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| P1       | 0.644    | 0.325   | Valid      |
| P2       | 0.685    | 0.325   | Valid      |
| P3       | 0.589    | 0.325   | Valid      |
| P4       | 0.550    | 0.325   | Valid      |
| P5       | 0.655    | 0.325   | Valid      |
| P6       | 0.716    | 0.325   | Valid      |
| P7       | 0.560    | 0.325   | Valid      |
| P8       | 0.504    | 0.325   | Valid      |
| P9       | 0.575    | 0.325   | Valid      |
| P10      | 0.622    | 0.325   | Valid      |

Hasil yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan setiap butir pertanyaan pada kuesioner variabel media *Mentimeter* (X), yang terdiri dari 10 item yang dinyatakan valid. Validitas ini ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson ( $r$ ) yang bernilai positif. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesepuluh butir pernyataan tersebut layak dan sesuai untuk mengukur variabel media *Mentimeter*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan metode statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ), sebuah teknik yang paling umum dipakai untuk mengukur konsistensi internal atau tingkat keandalan suatu alat ukur. Sebuah instrumen dikatakan konsisten, atau reliabel, jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018). Sedangkan hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 : Hasil Pengujian Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| 0.812                  | 10         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disampaikan, nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) untuk variabel media *Mentimeter* (X) serta hasil belajar siswa (Y) tercatat di atas 0,6.

Ini mengindikasikan bahwa instrumen angket yang digunakan tergolong reliabel. Artinya, angket tersebut secara konsisten memberikan hasil yang serupa ketika digunakan berulang kali pada karakteristik yang sama.

### c. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah analisis, sebaiknya data yang digunakan berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Uji Shapiro-Wilk dapat digunakan sebagai normalitas test. Keputusan yang diambil berdasarkan batasan jika probabilitas (signifikansi) statistik  $> 0,05$ , maka dalam model regresi, data dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas (Sahir, 2021). Hasil uji normalitas melalui *Shapiro-Wilk*. disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas**

|        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|        | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| PRETES | ,153                            | 37 | ,029 | ,961         | 37 | ,215 |
| POSTES | ,138                            | 37 | ,065 | ,946         | 37 | ,066 |

#### a. Lilliefors Significance Correction

Sehubungan dengan hasil analisis statistik di atas, kita bisa melihat bahwa kedua nilai sig yang dihasilkan, yaitu pada pre-test sebesar 0,215 dan post-test 0,066, menunjukkan bahwa sig  $> 0,05$ . Dengan kata lain, kedua data tersebut dapat dikatakan normal. Sehingga, data yang baik yaitu berdistribusi data normal atau mendekati normal.

### d. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian menerapkan uji-t pada analisis dan perbandingan dua kelompok, serta untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran Mentimeter dalam SKI Khulafaurrasyidin di kelas VII MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Penelitian ini dianggap memiliki hasil yang signifikan jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 atau  $p < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% (Berliati et al., 2024).

Dalam konteks penelitian ini, kriteria penggunaan uji-t yakni :

1. Bila nilai  $t$  hitung lebih besar dari 0,05, berarti  $H_1$  ditolak.
2. Bila nilai  $t$  hitung kurang dari 0,05, berarti  $H_1$  diterima.



Tabel 5 : Hasil Uji Hipotesis

| Paired Samples Test |        |                |            |                                           |         |       |                 |
|---------------------|--------|----------------|------------|-------------------------------------------|---------|-------|-----------------|
| Paired Differences  |        |                |            | 95% Confidence Interval of the Difference |         |       |                 |
|                     | Mean   | Std. Deviation | Std. Error | Lower                                     | Upper   | t     | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 Pre-Test --  | 15.376 | 2.528          |            | -31.883                                   | -21.630 | -     | 36 .000         |
| Post-Test           | 26.75  |                |            |                                           |         | 10.58 |                 |
|                     | 7      |                |            |                                           |         | 5     |                 |

Merujuk pada tabel di atas, nilai  $t$  hitung untuk variabel media *Mentimeter* adalah 10,585 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi ini lebih rendah dari 0,05, maka  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa 'ada dampak signifikan dari media *Mentimeter* mengenai hasil pencapaian siswa'. Hubungan yang diteliti di penelitian ini bersifat positif. Artinya, semakin besar intensitas penggunaan media *Mentimeter* (X), semakin besar pula hasil belajar siswa (Y). Dengan kata lain, penggunaan *Mentimeter* secara positif dan signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

## Diskusi

### Penerapan Media *Mentimeter* dalam Pembelajaran SKI Materi Khulafaurrasyidin di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro

Media pembelajaran berbasis teknologi semakin dibutuhkan guna menjadikan suasana belajar yang seru dan tidak membosankan. Sebagai sarana yang digunakan pada penelitian ini ialah media *Mentimeter*, sebuah aplikasi interaktif yang dapat diakses secara daring melalui perangkat siswa. Di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro, media ini belum digunakan secara rutin oleh guru di sekolah, utamanya di saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Oleh karena itu, penerapannya dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah awal dalam penerapan media ini dimulai dengan guru memberikan pertanyaan awal melalui fitur *multiple choice* atau *word cloud* guna membangun ketertarikan siswa terhadap materi Khulafaurrasyidin. Setelah itu, penyampaian materi dilakukan dengan penjelasan singkat oleh guru, yang kemudian dilanjutkan dengan aktivitas interaktif menggunakan *Mentimeter*. Siswa diberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab secara *real-time*, dan hasilnya dapat langsung ditampilkan di layar kelas.

Melalui media ini, siswa tampak lebih terlibat karena mereka dapat berpartisipasi secara langsung menggunakan ponsel masing-masing. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pemahamannya. Selain itu, beberapa

fitur seperti *quiz* dan *ranking* dimanfaatkan untuk menilai seberapa jauh siswa memahami materi tentang kepemimpinan dan peran penting para Khulafaurrasyidin dalam sejarah Islam.

Secara keseluruhan, penggunaan *Mentimeter* dalam pembelajaran SKI membawa perubahan positif terhadap antusiasme siswa. Proses belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak hanya terpaku pada buku teks semata. Penerapan media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis, berani menjawab, serta menilai hasil belajar mereka secara mandiri dan terbuka.

### **Pengaruh Penggunaan Media *Mentimeter* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran SKI Materi Khulafaurrasyidin di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro**

Dengan hasil analisis data yang dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa penerapan *Mentimeter* sebagai media belajar sangat berdampak mengenai hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro dalam Sejarah Kebudayaan Islam, terutama pada materi Khulafaurasyidin. Seperti yang dinyatakan dengan peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test, 54,1 hingga 80,9, pertanda pembelajaran dengan media ini dikuasai siswa dengan tingkat kepenguasaan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, hasil uji reliabilitas yang diolah dengan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,812 pada instrumen variabel media *Mentimeter* (X) dan hasil belajar (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian berada pada kategori reliabel karena melebihi batas minimum 0,60. Sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk mengukur variabel yang diteliti secara akurat.

Hasil analisis normalitas, Shapiro-Wilk, diperoleh signifikansi Pre-Test 0,215 dan Post-Test 0,066. Karena kedua nilai tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Normalitas data adalah syarat penting untuk pengujian hipotesis kuantitatif.

Dalam hipotesis ini digunakan Uji Paired Sampel T-Test, hipotesis alternatif diterima, seperti yang dinyatakan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) setelah pengujian hipotesis yang dilakukan dengan *Paired Sample T-test* secara berurutan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Mentimeter* berpotensi memperbaiki hasil pembelajaran peserta didik secara nyata.

Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak lepas dari dua faktor, yaitu internal juga eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik misalnya kondisi kesehatan dan sistem saraf, serta aspek psikis seperti intelegensi, minat, perhatian, dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi ketersediaan fasilitas belajar, media pembelajaran yang digunakan, serta manajemen waktu belajar yang baik.

Dalam konteks ini, media pembelajaran adalah salah satu faktor eksternal penting. Pemanfaatan media yang interaktif, inovatif, dan relevan sesuai kebutuhan siswa dapat menjadikam tempat belajar lebih menarik dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga berpengaruh positif pada keterlibatan dan hasil belajar siswa. Media *Mentimeter* adalah salah satu contoh media digital interaktif yang mampu mengatasi kebosanan dari media konvensional seperti LKS atau LKPD.

Media *Mentimeter* menawarkan berbagai fitur seperti presentasi interaktif, kuis, *word cloud*, dan evaluasi langsung, yang menjadikan kegiatan belajar lebih menarik. Hal ini selaras dengan pemikiran Henry, yang menyatakan bahwa media *Mentimeter* mampu memberikan pengalaman belajar yang menghibur, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas (Henry, 2022).

Media pembelajaran yang menarik secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dapat meningkatkan konsentrasi, perhatian, dan rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan guru (Hasan et al., 2021). Sebaliknya, jika media yang digunakan terkesan monoton dan kurang menarik, maka siswa cenderung merespons pasif dan kurang antusias dalam mengikuti Pelajaran (Arsyad, 2015).

Sejalan dengan itu, materi Khulafaurrasyidin dalam mata pelajaran SKI merupakan materi yang sarat nilai-nilai kepemimpinan, keteladanan, dan sejarah penting umat Islam. Penyampaiannya perlu dilakukan secara menarik agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Oleh karena itu, pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila materi ini dikembangkan melalui media digital berbasis online seperti media *Mentimeter*, yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif melalui kuis dan fitur interaktif lainnya. Pemanfaatan media ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi, dan memberikan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang fleksibel, inovatif, dan berbasis pengalaman belajar yang konkret untuk memfasilitasi pembelajaran yang mengutamakan siswa, dengan pendekatan proyek, kontekstual, dan teknologi (Zumrotun et al., 2024). Dengan menggunakan *Mentimeter*, prinsip tersebut dapat diterapkan secara nyata. Kondisi ini memungkinkan guru membuat kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan memberikan umpan balik langsung tentang bagaimana siswa dapat meningkatkan capaian belajarnya.

Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan penggunaan alat bantu seperti teknologi. Dalam hal ini, media *Mentimeter* berperan sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran dengan memfasilitasi interaksi dan penyampaian informasi secara lebih efektif sebagai mediator antara guru dan siswa untuk membantu mereka memahami materi. Siswa tak hanya berhunungan dengan materi tetapi juga antara satu sama lain melalui fitur diskusi dan perbandingan jawaban (Masgumelar, 2021).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung fungsi media pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Hasan, dkk., yaitu fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris. Penggunaan *Mentimeter* mampu menarik perhatian siswa (fungsi atensi), meningkatkan pemahaman materi (fungsi kognitif), membangkitkan motivasi belajar (fungsi afektif), dan juga memberikan dukungan kepada siswa yang kesulitan memahami materi secara konvensional (fungsi kompensatoris) (Hasan et al., 2021).

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Novita, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Mentimeter* dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sari et al., 2025). Namun, berbeda dengan penelitian Novita, yang lebih fokus pada pengembangan dan uji kelayakan media, penelitian ini secara spesifik membuktikan efektivitas penggunaan *Mentimeter* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Khulafaurrasyidin di mata pelajaran SKI.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media *Mentimeter* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan capaian hasil belajar siswa secara nyata.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, serta hasil penelitian yang telah diperoleh, kesimpulannya adalah penggunaan media *Mentimeter* mempengaruhi secara signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang diteliti, pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Kesimpulan ini diperoleh dari data yang telah dihimpun dan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menerapkan desain *pre-eksperimental* dengan *model one-group pretest-posttest design*, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang mengangkat tema Khulafaurrasyidin dengan penggunaan media *Mentimeter* berlangsung dengan baik dan efisien. Hal ini terlihat dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa yang memperoleh skor rata-rata yang tinggi. Ini berarti, *Mentimeter*, bila digunakan di dalam kelas, dapat menyediakan lingkungan pengajaran yang lebih menarik dan membuat siswa merasa lebih nyaman saat belajar.

Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung untuk variabel yang dimaksud menunjukkan penggunaan *Mentimeter* sebesar 10.585 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut mengakibatkan *H1* diterima karena  $> 0,05$ . Oleh karenanya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media *Mentimeter* (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y). Hubungan dua variabel ini bersifat positif, yaitu semakin baik media *Mentimeter* digunakan selama pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

### **Daftar Pustaka**

- Adnan, Mohammad. *Wajah Islam Priode Makkah-Madinah dan Khulafaurrasyidin*. CENDEKIA: *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.74>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Assadi, A., dan U. Ubabuddin. "Pengembangan Evaluasi dan Alat Tes dalam Pembelajaran PAI Berbasis *Mentimeter* di D I MI Asy-Syafi'iyah dan Kota Singkawang." n.d., 902–14.
- Berliati, Abid, dan Ruby. *Metode Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data*. Tanpa tempat terbit: tanpa penerbit, tanpa tahun.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hanifah Salsabila, Unik, et al. "Peran Teknologi dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 6, no. 1 (2023): 260–71. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.512>.
- Hasan, Muhammad, et al. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Hidayat, A. A. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Yogyakarta: Health Books Publishing, 2021.
- Henry L. "Pengaruh Media Mentimeter terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan Interaktif* 4, no. 1 (2022): 45–52.
- Madari. Guru SKI Kelas VIII di MTs Al-Amiriyah Temayang Bojonegoro. Wawancara, MTs Al-Amiriyah Temayang, 5 Februari 2025.
- Mardiyah, M. R., R. H. Aldriani, S. N. F. Chitta, F. Zulfikar. "1], 2], 3], 4]." 12, no. 1 (2021): 29–40.
- Masgumelar. "Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran." no. 2 (2021): 49–57.
- Ngura, Elisabeth Tantiana, et al. "Pengembangan LKA Tematik (Transportasi, Alat Komunikasi dan Negaraku) Berbasis Bahasa Ibu dengan Pendekatan Budaya Lokal Nagekeo untuk Pembelajaran Anak Usia 4–6 Tahun di Kabupaten Nagekeo." 5 (2023): 50–61.
- Nuretha, E. R. *Pengaruh Media Pembelajaran Mentimeter pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang*. 2023.
- Pristiwati, Rahayu. "Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045." 30, no. 2 (2023): 208–17.
- Qur'an al-Karim, Al-. Surah al-Baqarah ayat 31. Diakses 12 Juni 2025. <https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>.
- Rohmawati, Ulva Badi', Ahmad Muthi'udin, dan Siti Nur Kholisah. "Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Discovery Learning dengan Problem Based Learning Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MA Abu Darrin Bojonegoro." *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman* 13, no. 1 (2023): 1–10.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Zumrotun, Erna, et al. "Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 1003–1009.